

## Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengeluaran Kas Pada PT PP (Persero) TBK (Proyek Trans Sumatera Tol Indrapura-Kisaran)

Faiz Mukaffi Achmadi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arnida Wahyuni Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: [faizmukaffi00@gmail.com](mailto:faizmukaffi00@gmail.com) , [arnidawahyuni@yahoo.com](mailto:arnidawahyuni@yahoo.com)

**Abstract.** *In the current era of globalization, technological developments are progressing rapidly, one example is accounting information systems, the large amount of expenditure for production and operational costs means that companies must be able to pay attention to this so that the desired things do not happen. In this research, researchers used qualitative methods based on library research. The results of this research indicate that PT. PP (Persero) Tbk (Trans Sumatra Indrapura-Kisaran Toll Road Project) has been implemented systematically and in accordance with the accounting system, as well as the cash disbursement accounting recording system which is effective and efficient. The company's internal control system for cash disbursements has been implemented well, and everyone in each unit has worked together to improve the cash and disbursement systems after the finance department discovered recording errors. This shows that there is a strong level of internal control implemented in each department, making it difficult to misappropriate and embezzle funds.*

**Keywords:** *Cash Disbursements, Internal Control, Accounting Information Systems.*

**Abstrak.** Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang pesat, salah satu contohnya adalah sistem informasi akuntansi, banyaknya pengeluaran untuk biaya produksi dan operasional membuat perusahaan harus mampu memperhatikan hal ini agar tidak terjadi hal yang diinginkan. Dalam dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif berbasis penelitian kepustakaan atau literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran) telah terlaksana secara sistematis dan sesuai sistem akuntansi, begitu juga dengan sistem pencatatan akuntansi pengeluaran kas yang sudah efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal perusahaan terhadap pengeluaran kas sudah dilaksanakan dengan baik, dan setiap orang pada setiap unit sudah bekerjasama untuk membenahi sistem kas dan pencairan setelah bagian keuangannya menemukan kesalahan pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa sudah kuatnya tingkat pengendalian internal yang diterapkan di setiap departemen, sehingga dapat menyulitkan adanya penyelewengan dan penggelapan dana.

**Kata kunci:** Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi.

### LATAR BELAKANG

Dunia bisnis modern menghadapi keadaan dan kondisi pasar yang sangat kompetitif akibat globalisasi dan kemajuan teknologi, sehingga memerlukan operasional perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Karena hal ini sejalan dengan tingkat persaingan, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, serta kemajuan teknologi yang semakin pesat, informasi memainkan peran penting dalam keberhasilan perusahaan. Selain digunakan oleh perusahaan sendiri, pihak eksternal seperti kreditor, calon investor, calon pekerja, otoritas pajak atau pemerintah, dan lainnya menginginkan akses terhadap informasi keuangan organisasi.

Penting bagi semua perusahaan untuk memiliki sistem akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Sistem akuntansi dan penerimaan kas merupakan salah satu alat yang digunakan dalam bisnis. Data akuntansi, keuangan, dan lainnya yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi semuanya disediakan oleh SIA (Tiara et al., 2021). Hal ini juga disebutkan oleh Diana dan Setiawati yang mengatakan bahwa tujuan dari sistem SIA adalah untuk mengumpulkan data, mengolah data tersebut, dan menghasilkan laporan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan (Diana & Setiawati, 2011)

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan salah satu sistem yang dimanfaatkan oleh dunia usaha. Pencairan tunai berkaitan dengan pengalihan produk atau jasa kepada pihak eksternal dan pengambilan dana. Cek digunakan untuk pengeluaran kas di perusahaan yang cukup besar. Tidak mungkin memisahkan operasi pengeluaran kas dari perusahaan industri. Hal ini bertujuan agar pengeluaran sehari-hari dapat ditutupi oleh modal yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan industri. Segala sesuatu yang dapat tersedia dan diterima sebagai cara untuk melunasi utang pada nilai nominalnya dianggap tunai, terlepas dari apakah itu uang atau bukan (Karmila & Rahmazaniati, 2022). Praktik baik yang mematuhi prinsip-prinsip manajemen tertentu diperlukan dalam sistem pencairan tunai. Penerimaan dan pengeluaran uang tunai apa pun yang dilakukan di luar protokol yang telah ditetapkan akan menyebabkan penggelapan, pencurian, dan penyelewengan uang tunai.

Oleh karena itu, jumlah rekening kas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akan semakin dapat diandalkan jika semakin baik proses pengeluaran kas yang digunakan oleh organisasi. Selain itu, akan mudah untuk melacak tingkat penipuan dan penggelapan keuangan. Selain itu, permasalahan pencairan tunai juga menghadirkan risiko kerugian yang diakui paling tinggi dan paling rentan. Kesalahan dengan kas biasanya melibatkan pihak-pihak dari dalam perusahaan, khususnya di departemen kas. Contoh anomali ini biasanya timbul dari penggunaan sistem akuntansi yang tidak tepat dan tidak memadai oleh perusahaan.

Distribusi uang tunai yang lancar menggunakan SIA atau mematuhi standar dapat membantu keberhasilan bisnis industri dalam mengelola pengeluaran uang tunai. Jumlah uang tunai harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak terlalu besar atau terlalu kecil dan selalu tersedia dalam jumlah yang tepat dan pada waktu yang tepat. SIA pencairan kas diperlukan karena pencairan kas harus dipantau untuk memastikan tidak terjadi penipuan, penggelapan, atau penyalahgunaan anggaran. Dengan memeriksa komponen (1) aktivitas pengeluaran kas, (2) dokumen pengeluaran kas, (3) catatan akuntansi pengeluaran kas, (4) fungsi pengeluaran

kas, dan (5) diagram alur dokumen, indikator penilaian kesesuaian berdasarkan standar pencairan kas SIA dapat ditentukan (Mulyadi, 2016). (Romney & Steinbart, 2014) menyebutkan keunggulan SIA seperti meningkatkan efektivitas dan efektivitas biaya proses produksi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokan, pertukaran pengetahuan, meningkatkan kerangka pengendalian internal, dan mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pembayaran tunai Untuk memastikan bahwa kegiatan pencairan dilaksanakan secara efisien, terlacak, dan memberikan informasi yang jelas, SIA diperlukan. Tujuan organisasi dapat dicapai oleh perusahaan industri dengan bantuan praktik dan sistem akuntansi yang baik.

Perusahaan konstruksi PT PP (Persero) Tbk (PTPP) aktif merambah bidang real estate dan pengembangan. Kini menjadi perusahaan investasi terkemuka di Indonesia selain menjadi perusahaan konstruksi berbasis alat berat dengan lini bisnis pekerjaan sipil, ready mix, pondasi, form work, erector, jasa konstruksi, dan penyewaan alat berat. Pendanaan dan biaya yang dikeluarkan PTPP cukup besar. Oleh karena itu, transaksi keuangan diperlukan dalam pelaksanaan dan pemanfaatan uang tunai, khususnya di PTPP dalam rangka menentukan pendanaan dan pengeluaran PT PP (Persero) Tbk Proyek Trans Sumatera Tol Indrapura-Kisaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kesesuaian SIA pengeluaran kas yang diterapkan PT PP (Persero) Tbk Proyek Trans Sumatera Tol Indrapura-Kisaran dengan standar yang berlaku dan mendeskripsikan hambatanannya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Suatu sistem dicirikan sebagai kumpulan bagian-bagian yang berkomunikasi satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Rostiani & Juliana, 2022). Informasi adalah data yang telah dikumpulkan dan disajikan sedemikian rupa sehingga penerimanya dapat memahami dan menggunakannya untuk menginformasikan keputusan yang mereka buat saat ini atau di masa depan (Kadir, 2014). Menurut definisi Sujarweni (2016:1), akuntansi adalah proses transaksi yang didukung oleh faktur, yang kemudian digunakan untuk membuat jurnal, buku besar, dan neraca kerja. Informasi tersebut kemudian dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan yang dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengelola organisasi dokumen, catatan, dan laporan secara terkoordinasi untuk menghasilkan data keuangan yang dibutuhkan manajer dan eksekutif perusahaan lainnya untuk mengambil keputusan dan mengawasi bisnis secara efektif. Sumber daya manusia dan keuangan suatu organisasi bersatu untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi, yang bertugas menyiapkan data keuangan serta data yang diperlukan untuk mengumpulkan dan menangani berbagai transaksi bisnis.

SIA dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan berkualitas tinggi; namun harus mematuhi standar pelaporan keuangan, yang mencakup tidak adanya bias, memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, dan tidak mengandung ketidakakuratan. Alhasil, data yang diolah juga harus tepat, lengkap, dan benar (Pramesti & Setiawan, 2021).

Sistem informasi akuntansi (SIA) diartikan sebagai sistem informasi yang mencatat aktivitas akuntansi dan mengelola seluruh aspek akuntansi (Karmila & Rahmazaniati, 2022). Kapasitas untuk menggunakan atau memanfaatkan SIA di perusahaan, yang meliputi:

- a. mengumpulkan dan menyimpan data tentang keadaan seputar aktivitas dan transaksi;
- b. mengubah data menjadi informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan; dan
- c. mengelola sumber daya organisasi dengan tepat.

Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk menangani dan mengelola data, meningkatkan pengendalian internal, dan memotong pengeluaran yang tidak perlu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan sejumlah tujuan, manfaat, dan keuntungan, antara lain:

- a. Pelaporan dari luar. Bisnis dapat mengakses informasi dari SIA. Data yang memfasilitasi dan mempercepat proses pembuatan laporan yang memenuhi persyaratan informasi kreditor, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. Memfasilitasi tugas sehari-hari. SIA mendukung manajemen dalam mengawasi operasi bisnis sehari-hari dan jangka panjang.
- c. Siklus bisnis
- d. Dorong pilihan. Administrasi akan dapat memperoleh informasi yang mereka perlukan dari SIA untuk membuat pilihan.
- e. Organisasi dan manajemen. Standar akuntansi menyediakan data historis yang berguna untuk perencanaan dan manajemen bisnis.
- f. Penerapan pengendalian internal. Objek pengendalian internal, atau SIA yang terkomputerisasi, dapat digunakan untuk menyediakan koneksi atau kata sandi, sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

## **Defenisi Kas**

Karena uang tunai dapat digunakan sebagai alat tukar atau pembayaran yang nyaman dan bebas biaya untuk mendanai operasi bisnis yang sedang berlangsung, uang tunai merupakan salah satu komponen aset yang paling penting. Uang tunai digunakan di hampir semua transaksi bisnis dengan pihak eksternal. Karena uang tunai dapat ditransfer dengan cepat dan pemiliknya tidak dapat ditentukan, kemungkinan besar uang tersebut akan disalahgunakan ketika uang tersebut keluar. Setiap bisnis perlu memiliki sistem dan prosedur yang solid dalam menerima dan mengeluarkan uang tunai, dan manajemen bertanggung jawab atas keduanya karena tingginya risiko yang terkait dengan keadaan kas. Agar bisnis dapat mencapai tujuannya melalui pendanaan, investasi, dan aktivitas operasi, arus kas sangat penting. Di antara akun-akun di neraca perusahaan, kas adalah yang paling likuid (diperkirakan). Uang tunai dapat didefinisikan sebagai bentuk pembayaran yang tersedia dan tidak terbebani yang dapat digunakan untuk mendanai keseluruhan operasi bisnis (Yenni et al., 2022). Kas diartikan sebagai uang yang beredar serta alat atau cara pembayaran yang diterima oleh masyarakat umum dan disimpan di bank (seperti uang logam dan kertas, cek, wesel cek, serta tabungan dan giro).

Salah satu opsi pembayaran di luar lokasi untuk mendanai operasi bisnis rutin adalah uang tunai. Uang logam, uang kertas, dan barang-barang lainnya dengan ukuran akuntansi dan kemampuan untuk digunakan sebagai alat perdagangan merupakan uang tunai yang merupakan aset paling likuid. Mayoritas instrumen, termasuk wesel pos, wesel bank, dan cek, dianggap sebagai uang tunai karena dapat diverifikasi menjadi koin atau uang kertas, yang dapat disetorkan oleh bank dalam jumlah berbeda.

## **Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas menurut (Mulyadi, 2008) adalah suatu pencatatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan pembayaran dengan cek atau 8 dengan uang tunai yang digunakan untuk keperluan operasional usaha secara umum.

Pengeluaran tunai menurut (S.R, 2009) adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas dan bank perusahaan karena berupa pembelian tunai, pembayaran utang, atau hasil transaksi lainnya.

Pengeluaran kas menurut (Susanto, 2004) adalah transaksi yang akibat pembelian tunai, pelunasan hutang, atau pengeluaran lainnya menyebabkan berkurangnya saldo kas dan/atau rekening bank perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, pencairan tunai adalah proses

pencatatan transaksi-transaksi yang menurunkan saldo kas dan/atau rekening bank perusahaan, baik yang disebabkan oleh pembelian tunai, pelunasan utang, biaya transfer, atau biaya-biaya lainnya. Selain itu, siklus pengeluaran kas terdiri dari empat aktivitas mendasar berikut:

- a. Pemesanan barang, bahan, dan jasa;
- b. Memperoleh persediaan, peralatan, dan layanan;
- c. Menyetujui komponen pemasok; dan
- d. Mengeluarkan uang tunai adalah empat langkah pertama.

Secara umum, ada dua cara perusahaan mendistribusikan uang tunai: sistem pengeluaran kas yang menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas yang menggunakan kas kecil (Angraini & Ulfah, 2021). Uang dalam jumlah besar disalurkan melalui bank, sehingga tata cara penyaluran uang perlu memperhatikan hal ini agar tercipta sistem pengendalian yang efektif. Terdapat pembagian kerja antara mereka yang mempunyai wewenang untuk menyetujui pengeluaran kas, mereka yang memegang uang tunai dan melakukan pencairannya, dan mereka yang mencatat pengeluaran kas. Pengeluaran skala kecil dibayar dengan menggunakan dana kas kecil. Semua pengeluaran tunai memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak berwenang (Maknulah, 2015). Segala bentuk pembayaran, termasuk uang tunai, dapat diterima sebagai cara untuk melunasi hutang dengan alternatif yang diinginkan. Termasuk uang tunai di bisnis dan cek bank (Rahma & Haryati, 2021).

Dari penjelasan ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa sistem pembayaran tunai merupakan suatu kegiatan perdagangan yang menurunkan dana kas perusahaan pada setiap tahapannya, mulai dari pemesanan, persetujuan faktor pemasok, hingga transaksi pembayaran.

Dalam rangka pengelolaan likuiditas kas, Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang digunakan untuk mengelola kas. Ini adalah kombinasi harmonis antara orang, instrumen, dan prosedur yang bekerja sama untuk menyediakan informasi akuntansi pengeluaran kas (Pujiati & Shelinawati, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Desain yang dibuat sebelum melakukan penelitian dapat dikategorikan sebagai metodologi penelitian (Darmalaksana, 2020). Metode penelitian secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Jannah, 2019). Meskipun penelitian kuantitatif sering digunakan untuk pengukuran, penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk penelitian dan proyek penelitian. Pendekatan kualitatif,

kadang-kadang dikenal sebagai penelitian kepustakaan atau literatur, digunakan sebagai metodologi penelitian dalam esai ini. Penelitian yang menggunakan karya sastra sebagai subjek penelitiannya dikenal dengan penelitian berbasis literatur (Potabuga, 2020). Di sisi lain, penelitian berbasis literatur menggambarkan operasi pencarian yang menggunakan teknik untuk memperoleh data yang agak relevan atau kongruen dengan topik atau subjek pertanyaan. Pemeriksaan ekstensif terhadap gosip yang dipublikasikan di media cetak dan media massa digunakan untuk melakukan teknik analisis ini (Harahap & Kahpi, 2021)

Para sarjana di bidang ilmu sosial, seni, dan agama lebih cenderung menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Esai ini ditulis sebagai proyek penelitian dengan memanfaatkan penelitian kualitatif dengan bantuan data sekunder dan pendekatan penelitian kepustakaan. Dalam hal ini referensi data sekunder berasal dari berbagai sumber buku dan jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Soemarso, untuk menciptakan sistem pengendalian yang efektif, metode pencairan tunai perlu mempertimbangkan variabel-variabel tertentu, seperti pembelian dalam jumlah besar yang dilakukan melalui bank. Terdapat pembagian kerja antara mereka yang mempunyai wewenang untuk menyetujui pengeluaran kas, mereka yang memegang uang tunai dan melakukan pencairannya, dan mereka yang mencatat pengeluaran kas. Pengeluaran skala kecil dibayar dengan menggunakan dana kas kecil. Semua pengeluaran tunai memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak berwenang.

Berdasarkan definisi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas perusahaan memuat data-data penting yang diperlukannya. Keadaan keuangan suatu perusahaan saat ini merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh bisnis. Mayoritas implementasi perusahaan selalu berhubungan dengan uang. Oleh karena itu, untuk menjamin penggunaan dana kas seefisien mungkin dan operasional operasional terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, diperlukan suatu Sistem Informasi Akuntansi Kas.

Menurut pengamatan penulis pada PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran), terdapat sistem informasi akuntansi mengenai laporan keuangan perusahaan yang disediakan oleh bagian keuangan dan administrasi, salah satunya adalah sistem informasi pengeluaran kas.

Penelitian pada divisi keuangan dan administrasi PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran) mengungkapkan, transaksi pengeluaran dilakukan dengan menggunakan dokumen penerimaan kas keluar yang meliputi cek, giro, dan kwitansi. Berikut ini adalah tipikal pengeluaran kas pada PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran):

- a. Transaksi yang menyangkut perjalanan dinas;
- b. Pembelian bahan stok gudang;
- c. Pembelian stok material non gudang;
- d. Pembayaran gaji;
- e. Pembayaran uang muka;
- f. Pembayaran untuk layanan seperti telepon, listrik, air, dan perjalanan; dan lain-lain
- g. Pembayaran kontraktor untuk bangunan, tenaga kerja, dan pemeliharaan
- h. Dan transaksi lainnya.

Di PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran), pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas memerlukan verifikasi pengeluaran kas operasional perusahaan dalam bentuk dokumen, kuitansi, dan cek. Selain itu, simpanlah buku pembelian dan jurnal distribusi kas untuk mendokumentasikan pengeluaran dan pembelian kas.

Jurnal akuntansi pengeluaran pada PT merupakan tempat dilakukannya pencatatan. Sesuai dengan kebijakan bisnis dan protokol akuntansi PT, PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran) menggunakan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran atau PP (Persero) Tbk. Proses pencatatan melibatkan segmentasi bagian akun berdasarkan protokol akuntansi. Selain itu, pengeluaran kas dicatat melalui penggunaan sistem informasi teknologi dan dimasukkan ke dalam data komputerisasi perusahaan serta situs resmi PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran) yang lebih produktif dan efisien (*Front End*).

Di PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran), data akuntansi pengeluaran kas juga dicatat dengan cermat. Bagian administrasi keuangan dan akuntansi PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran) saling bekerjasama apabila terjadi kesalahan pencatatan, dan sistem pencairan kas perusahaan segera diperbaiki.



Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran atau PT. PP (Persero) Tbk, juga menerapkan pengendalian internal dengan menerapkan pengawasan internal atas pengeluaran kas sebagai berikut:

- a. Departemen keuangan/administrasi hanya menugaskan staf khusus atau yang ditunjuk untuk menangani pengeluaran kas.
- b. Segala transaksi pengeluaran uang tunai harus disertai dengan dokumentasi yang menjadi bukti transaksi pengeluaran uang tunai tersebut.
- c. Untuk menghentikan pemalsuan dan menghindari aktivitas tidak sehat, prosedur dokumentasi dan verifikasi yang transparan diikuti.
- d. Tujuan audit kas internal adalah untuk memotivasi anggota staf agar melakukan tugas mereka secara efektif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut berdasarkan temuan penyelidikan dan pembahasan yang telah disampaikan beserta landasan teori yang relevan: Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas secara keseluruhan pada PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran) telah dilaksanakan secara sistematis sesuai sistem akuntansi. Sistem pencatatan akuntansi pengeluaran kas Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran telah diterapkan di PT. PP (Persero) Tbk secara tertib, efektif, dan efisien. Sistem pengendalian internal Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran terhadap pengeluaran kas pada PT. PP (Persero) Tbk dilaksanakan dengan sangat sukses. Setiap unit bekerja sama untuk membenahi Sistem Kas dan Pencairan segera setelah Departemen Keuangan dan Akuntansi PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran) menemukan kesalahan pencatatan. Hal ini menunjukkan kuatnya tingkat pengendalian internal yang diterapkan di setiap departemen di departemen keuangan, sehingga menyulitkan terjadinya penyelewengan atau penggelapan uang tunai. Saran dari peneliti setiap komponen yang ada sekarang memerlukan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk memudahkan penggunaan baik oleh pengguna internal maupun eksternal bisnis. Untuk memastikan tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian internal masing-masing unsur, maka masing-masing pihak yang terlibat dalam prosedur pencairan kas di PT. PP (Persero) Tbk (Proyek Tol Trans Sumatera Indrapura-Kisaran) harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Persyaratan untuk program khusus atau perangkat lunak akuntansi dengan database untuk menjamin kelancaran prosedur pencairan kas.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, V., & Ulfah, I. F. (2021). Analisis Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Pln ( Persero ) Area Ponorogo. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 01(01), 54–64. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/view/AU>
- Darmalaksana, W. (2020). Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Darmalaksana, W. (2020). Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.Ng, 1. <https://digilib.uinsgd.ac.id/32665/>
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). CV. Andi Offset.
- Harahap, A., & Kahpi, M. L. (2021). Pendekatan Antropologis dalam Studi Islam. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 07(1), 49–60. <https://194.31.53.129/index.php/TZ/article/view/3642>
- Jannah, L. M. (2019). Metode penelitian kuantitatif. In *Pers Rajawali*.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi* (D. H (ed.); Revisi). CV. Andi Offset. [https://www.researchgate.net/publication/264422149\\_Pengenalan\\_Sistem\\_Informasi\\_Edisi\\_Revisi](https://www.researchgate.net/publication/264422149_Pengenalan_Sistem_Informasi_Edisi_Revisi)
- Karmila, L., & Rahmazaniati, L. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5166–5172. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7468>
- Maknunah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Informatika STIKI*, 05(ISSN 2087-0256), 27–29. <https://file.stiki.ac.id/SMATIKA/article/view/78>
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Potabuga, Y. F. (2020). Pendekatan Antropologi Dalam Studi Islam. *Transformatif*, 4(1), 19–30. <https://doi.org/10.23971/tf.v4i1.1807>
- Pramesti, H., & Setiawan, D. E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Research Fair Unisri*, 5(1), 33. [Hernawati73@yahoo.co.id](mailto:Hernawati73@yahoo.co.id)
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Rahma, A., & Haryati, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Panca Putri Rahma. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1580–1597. <file:///C:/Users/LENOVO/Documents/SEMESTER 5/Metode Penelitian/Jurnal 1.pdf>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Rostiani, Y., & Juliana, R. (2022). Perancangan Aplikasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (STUDI KASUS PADA STMIK ROSMA). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 17(1), 26–34. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.97>
- S.R, S. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar* (5th ed.). Salemba Empat.

- Susanto, A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Linggar jaya.
- Tiara, T., Winarni, F. A., & Kantun, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 9–17. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.31111>
- Yenni, Arifin, Gunawan, E., & Duffin. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 2(2), 60–66. <https://www.jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/92>